KEMENTERIAN PERTANIAN

BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAMBI

Jl. Samarinda No.11, Paal Lima, Kota Baru, Jambi | Portal SIGINJAI

BRMP JAMBI PERCEPAT CETAK SAWAH BATANG HARI, TANAM PERDANO DITARGETKAN 25 AGUSTUS

Penulis: BRMP_JAMBI | Kategori: Berita Utama | Terbit: 15 Aug 2026

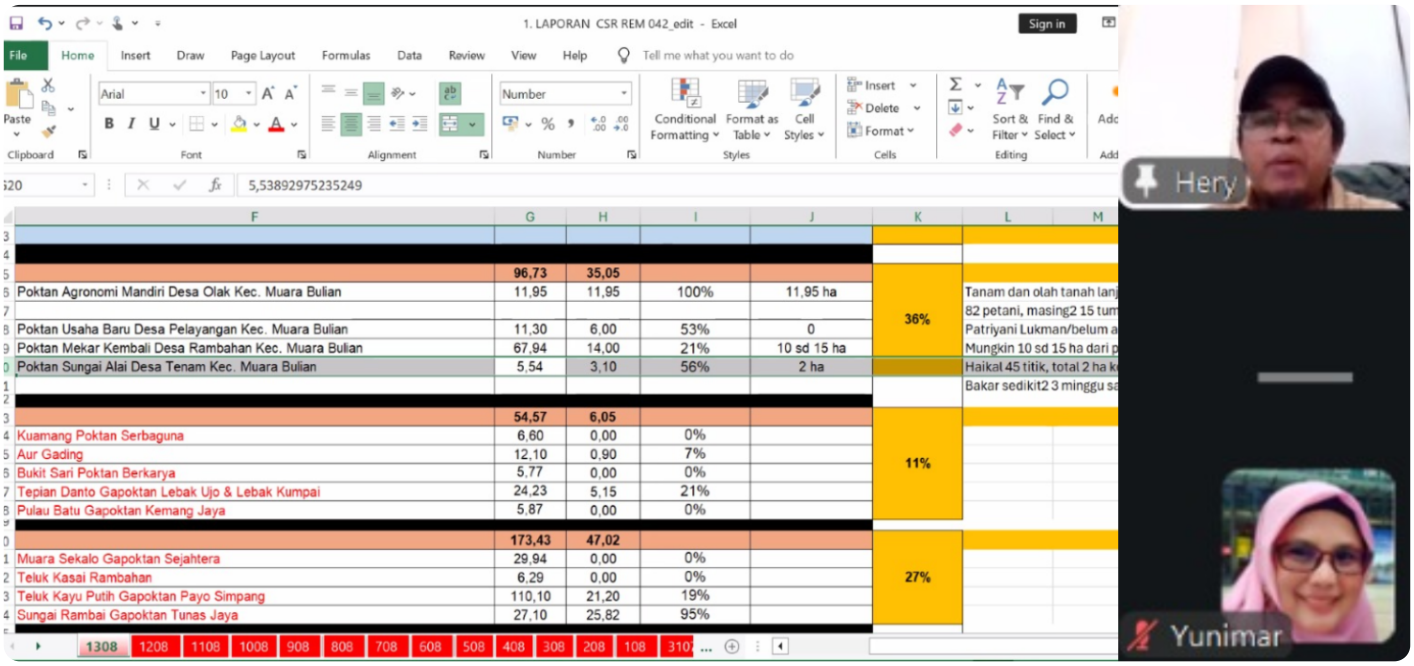

	96,73	35,05			
Poktan Agronomi Mandiri Desa Olak Kec. Muara Bulian	11,95	11,95	100%	11,95 ha	36%
Poktan Usaha Baru Desa Pelayangan Kec. Muara Bulian	11,30	6,00	53%	0	
Poktan Mekar Kembali Desa Rambahan Kec. Muara Bulian	67,94	14,00	21%	10 sd 15 ha	
Poktan Sungai Alai Desa Tenam Kec. Muara Bulian	5,54	3,10	56%	2 ha	
	54,57	6,05			
Kuamang Poktan Serbaguna	6,60	0,00	0%		11%
Aur Gading	12,10	0,90	7%		
Bukit Sari Poktan Berkarya	5,77	0,00	0%		
Tepian Danto Gapoktan Lebak Ujo & Lebak Kumpai	24,23	5,15	21%		
Pulau Batu Gapoktan Kemang Jaya	5,87	0,00	0%		
	173,43	47,02			
Muara Sekalo Gapoktan Sejahtera	29,94	0,00	0%		27%
Teluk Kasai Rambahan	6,29	0,00	0%		
Teluk Kayu Putih Gapoktan Payo Simpang	110,10	21,20	19%		
Sungai Rambai Gapoktan Tunas Jaya	27,10	25,82	95%		

KOTA JAMBI — Bale Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Jambi mempercepat pelaksanoan Cetak Sawah Rakyat (CSR) 2026 di Kabupaten Batang Hari melalue rapat koordinasi secaro daring, Jumat (14/8) malam, sebage tindak lanjut kunjungan Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian (Irjen Kementan) Letjen TNI (Purn.) Irham Waroihan, S.Sos., ke lokasi CSR Desa Olak pado hari yang samo. Rapat diikuti Direktur Wilayah BRMP Jambi Yunimar, S.Si., M.Si., Kabag Tato Usaho BRMP Jambi Hery Nugroho, S.P., M.P., Katimker Pendampingan, penyuluh CWS, LO, Katimker Penyuluhan, serta penyuluh Kabupaten Batang Hari. Koordinasi difokuskan pada percepatan pengolahan dan penanaman, pemetaan kondisi empat lokasi CSR 2026, serto evaluasi CSR 2025. Di Desa Olak, lahan seluas 11,95 hektare telah mencape100 persen land clearing/land leveling dan ditargetkan memasuki tanam perdano pado 25 Agustus 2026. Untuk mengejar target tersebut, pengolahan akan dikoordinasikan bersamo TNI, konsultan, pemerintah deso, dan Brigade Pangan. Sebanyak 85 petani jugo telah menyatokan kesiapan mengolah lahan secaro mandiri apabila dukungan pengolahan dari TNI/Korem tidak dapat dilaksanokan.

Percepatan jugo mencakup penyedioan sarano produksi serto validasi kondisi tigo lokasi CSR 2026 lainnyo. Usulan benih dan dolomit segero diajukan melalue penyuluh dan dinas kepado BRMP agar tidak menghambat persiapan tanam. Di Pelayangan, target CSR mencape 11,3 hektare dengan laporan pengerjoan yang masih perlu divalidasi; Tambahan memiliki target 67,94 hektare dengan realisasi land clearing sekitar 10–14 hektare; sedangkan Tenam memiliki target 5,54 hektare dengan sekitar 2 hektare polygon valid dan sebagean lahan masih memiliki tunggul serto akar. Rapat sekaligus menyoroti CSR 2025 seluas 603 hektare yang pado sejumlah lokasi belum selese dikerjokan pihak ketigo.

Direktur Wilayah BRMP Jambi Yunimar menekankan pentingnyo koordinasi berbasis kondisi riil dan dato lapangan agar setiap persoalan dapat segero ditindaklanjuti. Sebage langkah berikutnyo, Katimker Penyuluh Batang Hari akan mengompilasi data CSR 2025 dan 2026, penyuluh berkoordinasi dengan TNI mengenae kepastian biayo pengolahan serto mengawal kesiapan petani Desa Olak, sementaro dato dan dokumentasi lokasi lainnyo segero divalidasi dan disampekan kepado BRMP. Percepatan tersebut menegaskan bahwo keberhasilan CSR tidak berhenti pado land clearing, tetapi harus dilanjutkan hinggo pengolahan dan penanaman. Dengan target tanam 25 Agustus, khususnyo di Desa Olak, seluruh pihak diarahkan bergerak berdasarkan dato dan kondisi aktual agar lahan hasil program CSR segero menjadi areal pertanian produktif serto memberikan kontribusi terhadap peningkatan produksi pangan. (PS)

Dokumen ini dicetak secara otomatis dari Portal SIGINJAI BRMP Jambi pada 17 October 2026, 07:55 WIB.